

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi / Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru yang memiliki jumlah UMKM yaitu sebanyak 617 UMKM dan di lihat dari sektor perdagangan yaitu sebanyak 463 UMKM

#### 3.2. Operasional Variabel

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA
Literasi Keuangan, adalah adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik (Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan, 2014).	<ul style="list-style-type: none"><li>Literasi Keuangan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Perhitungan Matematika</li><li>Tingkat Suku Bunga</li><li>Inflasi</li><li>Nilai Waktu Uang</li><li>Tipuan nilai Uang</li></ul>	Interval
Faktor Demografi, merupakan gambaran mengenai latar belakang seseorang sehingga dapat mempengaruhi financial literacy mereka (Mandel, 2008).	<ul style="list-style-type: none"><li>Gender</li><li>Tingkat Pendidikan</li><li>Tingkat Pendapatan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Laki-laki</li><li>Perempuan</li><li>Tidak Lulus SMA/ Sederajat</li><li>&lt;20 Juta</li><li>&gt;20 Juta</li></ul>	

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang ada di Kota Pekanbaru.

#### 3.3.2. Sampel

Mengingat populasi jumlah dan jenis usahanya sangat banyak dan beragam, maka penulis mengambil sampel dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Sudah menjalankan usaha lebih dari 1 tahun.
- b. Masuk dalam kategori Livelihood Activities, yaitu UMKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal.
- c. Lokasi objek penelitian yang diambil hanya UMKM yang berada di Kecamatan Marpoyan Damai.
- d. Jenis usaha menurut sektor adalah usaha perdagangan.

Berdasarkan kriteria diatas dan keterbatasan waktu dan kemampuan penulis maka metode pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *Rumus Slovin*.

#### Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

$\alpha$  = batas toleransi kesalahan / *error tolerance* (dalam persen).

Untuk menggunakan rumus ini, pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi (Dalam Anwar Sanusi, Metodologi Penelitian Bisnis, Salemba Empat 2011).

$$n = \frac{463}{1 + (463 \times 0,1^2)} = 82$$

Adapun jumlah populasi yang ada di kecamatan Marpoyan Damai yang bergerak pada sektor perdagangan sebesar 82 UMKM dengan batas toleransi kesalahan ( $\alpha$ ) 10%, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 82 UMKM.

#### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer berupa kuesioner dan dilengkapi dengan wawancara yang berupa tanggapan responden, sedangkan data sekunder yang diambil dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru berupa data jumlah UMKM di Kota Pekanbaru.

#### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu dengan cara dokumentasi dan survei. Dokumentasi disini merupakan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru yang berupa data jumlah UMKM per Desember 2015 Kota Pekanbaru, dan Survei disini yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden (pelaku usaha) di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

### 3.6. Teknik Analisis Data

#### 3.6.1. Uji Instrumen

Telah dikemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data. Agar data yang diperoleh mempunyai tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi, instrumen penelitian yang digunakan harus valid dan reliabel.

- **Uji Validitas**

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Tingkat validitasnya pada alat ukur dalam ilmu alam umumnya sudah terjamin karena mudah diamati dan hasilnya cepat diperoleh. Validitas instrumen penelitian dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, antara lain :

- a. Validitas Konstruk

Adalah validitas yang mengacu pada konsistensi dari semua komponen kerangka konsep. Misalkan, kita ingin mengukur status sosial responden dengan menggunakan lima komponen status sosial ekonomi, yaitu penghasilan perbulan, pengeluaran perbulan, pemilikan barang, porsi penghasilan yang digunakan rekreasi, kualitas rumah. Jika komponen itu valid, semua komponen itu akan berkorelasi satu dengan yang lain.

- b. Validitas Isi

Suatu alat pengukur ditentukan oleh sejauh mana alat pengukur tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai aspek kerangka konsep. Misalnya, seorang peneliti ingin mengukur pendapatan keluarga. Jika kemungkinan jawaban yang tersedia dalam instrumen penelitian



(kuisisioner) tidak mencakup pendapatan keluarga, instrumen tersebut tidak mempunyai validitas isi.

c. Validitas Eksternal

Adalah validitas yang diperoleh dengan mengorelasikan alat pengukur baru dengan alat pengukur yang sudah valid. Sementara itu, validitas serupa adalah menunjukkan dari segi rupanya bahwa alat pengukur tampaknya dapat mengukur apa yang hendak diukur. Misal, untuk mengukur keterampilan karyawan dalam mengoperasikan peralatan kerja. Karyawan tersebut diminta untuk mengoperasikan peralatan yang sudah disediakan. Kemudian, berdasarkan penampakan saat karyawan mengoperasikan peralatan kerja.

- **Uji Realibilitas**

Realibilitas suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Secara implisit, realibilitas mengandung objektivitas karena hasil pengukuran tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya.

### 3.6.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik lokasi penelitian, objek penelitian serta faktor-faktor lainnya. Data ini dikumpulkan dan

ditabulasikan dalam tabel, dan kemudian dilakukan pembahasan secara deskriptif dalam angka dan persentase.

### 3.6.3. Analisis Kuantitatif

Untuk menganalisis apakah gender, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan akan mempengaruhi tingkat literasi keuangan para pelaku usaha kecil (dalam hal ini yang menjadi sampel penelitian) maka penulis menggunakan analisis kuantitatif dengan Uji Regresi Logistik Biner dikarenakan penelitian ini mengenai persepsi yang rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\ln(\rho/1 - \rho) = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3$$

Keterangan :

$\ln(\rho/1-\rho)$  = Tingkat literasi keuangan, 1 jika tingkat literasi termasuk kategori tinggi dan 0 jika tingkat literasi termasuk kategori rendah.

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_{1-3}$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Gender, 1 jika responden laki-laki dan 0 jika wanita.

$X_2$  = Tingkat Pendidikan, 1 jika responden lulus SMA/Sederajat dan 0 jika tidak lulus.

$X_3$  = Tingkat Pendapatan, 1 jika responden memiliki pendapatan >Rp. 20.000.000,- dan 0 jika <Rp. 20.000.000,-.